

ANTOLOGI ORANGE SEASON 2 (Book 2)

Merupakan kelanjutan dari Antologi Orange yang telah diterbitkan sebelumnya, berisi kumpulan cerita pendek, prosa, dan puisi yang dibuat oleh beberapa penulis dari 'Solidaritas Orange'.

<http://www.facebook.com/groups/antologiorange>

Desain Sampul

Yomi Hanna (@omidgreeny)

Editor

Pipit Fiharsi (@rinai_ranu)

Diterbitkan melalui

www.nulisbuku.com (@nulisbuku)

Copyright @2012 Solidaritas Orange



KATA PENGANTAR

Untuk para pelaku seni, berkarya adalah kewajiban. Bukan hanya kepada diri sendiri, terlebih lagi, ini adalah semacam harga mati. Jangan berani menyebut dirimu seniman jika tak pernah berani melahirkan karya. Jika kau belum memulainya, maka mulailah. Sekarang. Hari ini.

Antologi Orange 2, adalah potret keberanian sekumpulan penulis yang memiliki komitmen tinggi untuk terus berkarya. Bersama, mereka telah melahirkan sebuah buku kumpulan cerita: prosa, puisi, cerita pendek, atau apa pun orang menyebutnya. Yang tengah berada dalam genggamannya ini, pembaca, adalah buku mereka yang kedua.

Membaca satu demi satu tulisan-tulisan di buku ini, membuat saya merenung dan—mau tak mau—hanyut dalam haru. Sekumpulan penulis ini, terlihat sekali bahwa tujuan mereka hanya berkarya, berkarya, dan terus berkarya.

Tapi bukan hanya itu. Ada tujuan lebih mulia di balik penulisan dan penerbitan Antologi Orange ini. Semua hasil penjualan, termasuk royalti, akan mereka sumbangkan ke beberapa pihak. Antar lain, yappika, kpkjmakassar, sastracianjur, dan rumahdunia. Apa lagi yang lebih indah selain ini, selain tekad indah mereka untuk berbagi?

Selamat membaca.

Cerita Cinta Fiksi

Oleh: Intan Khuratul Aini

Kamu tokoh utamanya, aku pendampingnya. Kita berada dalam satu sketsa bertema cinta. Kamu menokohi sang pecinta begitu apik. Kamu menghujaniku dengan dialog-dialog cinta rupawan. Berkisahkan lelaki yang mencintai sang perempuan.

Dialogmu telah tersusun apik. Kamu ucapkan untukku. Aku pun berdialog apik yang telah tertulis manis di atas lembaran-lembaran cerita yang dibuat. Kita berdialog sesuai skenario cinta yang telah dikukuhkan di atas penokohan kita.

Fiksi.

Yang kita lakoni kisah fiksi berbumbu penuh cinta berbalutkan asmara tiada tara. Mengisahkan dua insan dimabuk cinta. Penuh intrik, memancing emosi. Figuran-figuran tercipta demi memegahkan cerita cinta fiksi kita. Sorot utama pada asmara kita memang.

“Aku menyayangimu, sayang. Setiap kubuka mataku hanya ingatan tentangmu yang terlintas,” dialog bagianmu hadir.

Sekarang giliranku berdialog, “Setiap senja hadir yang kutunggu hanya keberadaanmu yang sebentar. Aku rela menunggu lama meskipun wajahmu hanya mampu kukecup kilat.”

Dialog-dialog mesra terus terukir mengisahkan asmara dimabuk kepayang. Klimaks cerita terjadi untuk fiksi cinta kita. Tangisanku muncul. Tanganku mencakar-cakar tubuhmu kasar. Kamu cumbui aku tanpa henti dan menenangkanku. Aku terlanjur kecewa padamu. Aku membencimu saat ini.

Cumbuanmu tak membuaiku sekarang. Rasanya hambar. Aku masih dengan buasnya mencakar tubuh kotormu yang telah kau bagi dengan figuran itu. Yaah, padahal dia hanya figuran di kisah kita.

Kisah kita fiksi. Cintamu padaku fiksi. Samar-samar aku penasaran akan seperti apa cerita kita usai. Aaah, ya aku benci akan dialog-dialog yang telah tertulis. Aku muak dengan alur cerita yang telah tersketsa untukku. Sementara kamu, dengan mudahnya mengadegankan cintamu pada tokoh figuran.

“Aku tak suka kamu mencumbunya setelah aku atau mencumbuku setelahnya.” Ini dialog milikku murni. Kamu terkesiap mendengarnya terucap dari bibirku.

“Aku mencintaimu, sayang. Aku lebih mencintaimu.”

Aku tersenyum sinis. Kau masih saja berdialog basi. Aku benci kefikisianmu. Aku benci kisah fiksi ini. Cinta fiksi ini. Aku benci aku yang mencintaimu dalam balutan kisah fiksi.

**(Baca kelanjutannya di Antologi Orange Season 2 book
2)**

THANKS TO :

SOLIDARITAS ORANGE



Ngerumpi.com



Penerbit NulisBuku.com

ILP Center Lt. 3-01

JL. Raya Pasar Minggu No. 39A

Pancoran, Jakarta Selatan 12780

Telp: (021) 7981283

Website: www.nulisbuku.com

Email: admin@nulisbuku.com

COPYRIGHT@2012
Solidaritas Orange